

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1. Data Umum

3.1.1. Gambaran Umum tentang Bank Syariah Mandiri

Pada saat di dirikannya bank syariah ini yang diberi nama Bank Syariah Mandiri anak perusahaan syariah dari PT. Bank Mandiri (perseroan) Tbk yang secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Dengan di dirikannya PT. Bank Syariah Mandiri ini yang hadir dan tampil di tengah-tengah perkembangan zaman ini dengan harmonisasi idealisme dengan nilai-nilai spiritual yang sesuai dengan syariah Islam yang telah berlaku di masyarakat.

Bank Syariah Mandiri ini tumbuh dan berkembang di masyarakat sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi setiap kegiatan operasional yang dilakukan. Harmonisasi idealisme dan nilai-nilai spiritual ini yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia, dengan nilai-nilai tersebut maka Bank Syariah Mandiri selalu mengikuti dan selalu patuh dan sesuai dengan syariat islam yang telah ada di masyarakat. Sejak per Desember 2017 Bank Syariah Mandiri sendiri telah memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia dengan akses lebih dari 196.000 jaringan ATM di seluruh Indonesia (BSM. 2019. Bank Syariah Mandiri : Profil Perusahaan, diperoleh pada 3 Mei 2019 melalui: www.syariahmandiri.co.id).

3.1.2. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri

Hadir dengan Cita-Cita Membangun Negeri, nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani

inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik (BSM. 2019. Bank Syariah Mandiri: Sejarah, diperoleh 3 Mei 2009 melalui: www.syariahamandiri.co.id).

3.1.3. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri ini memiliki Visi dan Misi yaitu “Bank Syariah Mandiri adalah Terdepan dan Modern”

Visi dari Bank Syariah Mandiri ini diantaranya adalah :

a. Untuk Nasabah :

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.

b. Untuk Pegawai :

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

c. Untuk Investor :

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

Misi dari Bank Syariah Mandiri diantaranya adalah :

a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (BSM. 2019. Bank Syariah Mandiri: Visi dan Misi, diperoleh pada 3 Mei 2019 melalui: www.syariahmandiri.co.id).

3.1.4. Budaya Kerja Bank Syariah Mandiri

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri, insan-insan Bank Syariah Mandiri perlu menerapkan nilai-nilai yang relatif seragam. Insan-insan Bank Syariah Mandiri telah menggali dan menyepakati nilai-nilai dimaksud, yang kemudian disebut Bank Syariah Mandiri *Shared Values*. Bank Syariah Mandiri *Shared Values* tersebut adalah ETHIC (*Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity, dan Customer Focus*)

a. *Excellence*

Bekerja keras, cerdas, tuntas dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil terbaik.

b. *Teamwork*

Aktif, bersinergi untuk sukses bersama.

c. *Humanity*

Peduli, ikhlas, memberi maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri.

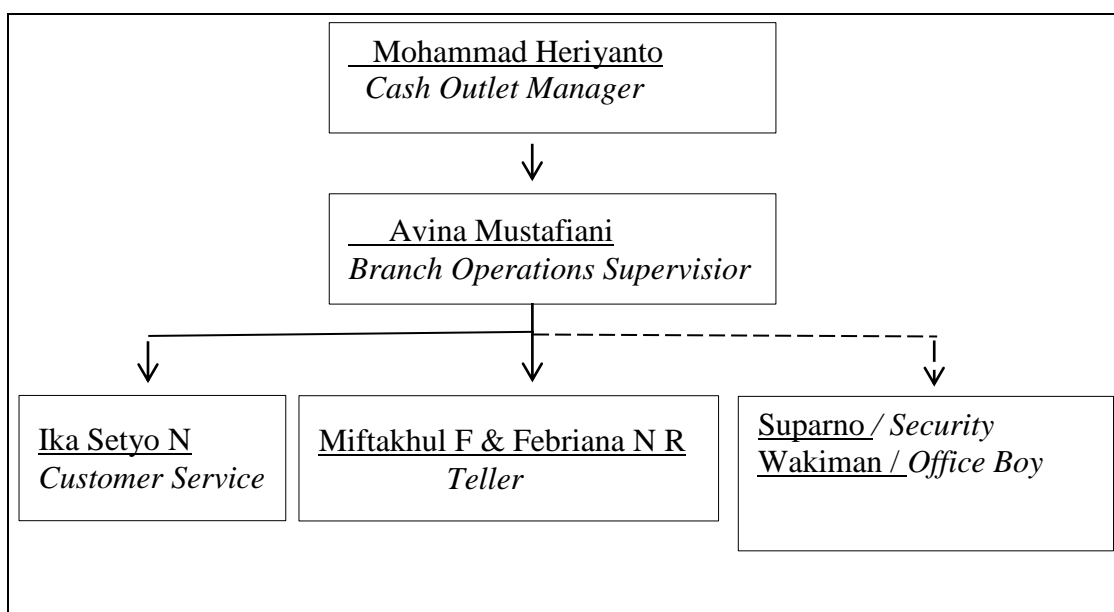
d. *Integrity*.

Jujur, taat, amanah dan bertanggung jawab.

e. *Customer Focus*

Berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan (BSM. 2009. Bank Syariah Mandiri: Budaya Kerja, diperoleh pada 3 Mei 2019 melalui: www.syariahmandiri.co.id).

3.1.5. Struktur Organisasi BSM KK UII Yogyakarta



Sumber : BSM KK UII Yogyakarta, 2019.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BSM KK UII Yogyakarta.

Keterangan : Pada struktur organisasi BSM KK UII Yogyakarta bahwa pada struktur tersebut terdapat garis vertikal dimana *Cash Outlet Manager* bertanggung jawab atas keseluruhan karyawan atau karyawan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta, pada kolom *Branch Operations Supervisor* terdapat garis vertikal kebawah dan garis horizontal ke kiri yang menghubungkan antara *Customer Service* dan *Teller* dimana *Branch Operations Supervisor* bertanggung jawab secara mutlak terhadap keduanya kemudian *Branch Operations Supervisor*

tidak bertanggung jawab secara mutlak terhadap *Security & Office boy* dikarenakan *Security dan Office boy* termasuk utusan dari kantor cabang Bank Syariah Mandiri Yogyakarta yang disimbolkan dengan garis putus-putus horizontal.

3.3.6. *Job Description*

1. *Cash Outlet Manager*

Berikut adalah beberapa tugas dari *Cash Outlet Manager* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta;

- a. Dapat melaksanakan operasional di BSM KK UII Yogyakarta sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dan Prinsip Syariah.
- b. Mencapai Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri.

2. *Branch Operations Supervisor*

Berikut ini adalah beberapa tugas-tugas dari *Branch Operatiions Supervisor*;

- a. Melaksanakan Transaksi Kliring keluar dan masuk, transfer keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP (Strandar Operasional Prosedur) yang berlaku.
- b. Melaksanakan transaksi domestik dan kliring lainnya (*payroll, payment point, pelimpahan transaksi valas*) sesuai ketentuan dan SOP (Strandar Operasional Prosedur) yang berlaku.
- c. Memelihara administrasi dan dokumentasi seluruh transaksi.

3. *Customer Service*

Beberapa tugas-tugas dari *Customer Service* sebagai berikut ini:

a. Melayani nasabah dan memberikan edukasi terkait produk-produk yang ada di BSM.

b. *Maintenance* nasabah beserta data nasabah.

4. *Teller*

Berikut adalah Tugas dari *Teller* pada Bank Syariah mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta :

a. Menerima modal di Khasanah.

b. Melayani nasabah terkait setoran, transfer, dan transaksi lainnya.

c. Membedakan uang yang layak dan tidak layak.

d. *Checker* seluruh transaksi serta mencocokkan setoran antara fisik dengan laporan.

e. Mengecek saldo di ATM dengan minimal sisa saldo 30.000.000 rupiah.

5. *Security dan Office Boy*

Berikut adalah tugas dari *Security dan Office Boy*:

a. Menjaga keamanan dan kebersihan di area kantor.

3.2. Data Khusus

3.2.1. Produk Tabungan Mabrur

Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta terdapat produk yang dapat memudahkan nasabahnya ataupun calon nasabahnya untuk pergi beribadah ke *Mekkah*, dengan fasilitas yang telah disediakan oleh bank dengan memberikan produk Tabungan *Mabrur*. Manfaat, fitur, fasilitas, syarat dan keuntungan yang telah ada pada produk Tabungan *Mabrur* bank syariah. Berikut ini menjelaskan tentang manfaat, fitur, fasilitas, syarat dan keuntungan yang

dapat diperoleh oleh calon nasabah dan nasabahnya yang tertarik pada Tabungan *Mabrur* di BSM.

Tabel 3.2 Persyaratan Produk Tabungan *Mabrur* dan *Mbarur Junior*

Syarat Perorangan	Tabungan <i>Mabrur</i>	Tabungan <i>Mabrur Junior</i>
KTP	✓	Identitas Orang Tua
NPWP	✓	NPWP Orang Tua
Akta Kelahiran Anak		✓
Setoran Awal Minimal	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Nisbah (%)	15%	15%
Fasilitas		
Buku Tabungan	✓	✓
ATM Card	✓	✓
E-Channel	✓	✓
Penutupan Rekening	Rp. 25.000	Rp. 25.000

Adapun beberapa manfaat bagi calon nasabah atau nasabah dalam pembukaan Tabungan *Mabrur* pada :

- a. Aman dan terjamin dimana saat nasabah menginvestasikan dananya kepada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta dana nasabah tersebut akan terjaga dengan baik kemudian Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta juga telah dijamin sampai 2 Miliar rupiah oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) jadi dapat dikatakan bahwa dana nasabah tersebut aman dan dana dari nasabah tersebut akan terjamin dikarenakan Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta telah diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).
- b. *Online* dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementerian Agama untuk kemudahan pendaftaran haji, jadi nasabah dapat lebih mudah untuk mengakses lewat *internet* dengan adanya

kemudahan itu nasabah dapat mengecek kapan pun dan dimanapun nasabah berada.

Berikut adalah beberapa fitur pembukaan Tabungan *Mabrur* yang akan memberikatan pemahaman lebih detail terhadap calon nasabah atau nasabah :

a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*

Dimana *shahibul maal* (pemilik dana) memberikan keleluasaan sepenuhnya terhadap *mudharib* (pengelola dana) untuk menggunakan dana tersebut. *Mudharib* (pengelola dana) bebas untuk menggunakan dananya dan pihak *shahibul maal* (pemilik dana) tidak memberikan batasan mengenai tujuan, tempat maupun jenis usahanya.

Kemudian untuk nisbahnya sendiri Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta ini memberikan keuntungan (nisbah) kepada nasabah sebesar 15% kemudian nisbah ini telah berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak atau telah disepakati oleh pihak Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta dan dari nasabahnya sendiri.

b. Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji atau Umrah (BPIH), Tabungan *Mabrur* ini hampir sama dengan *deposito* terdapat jangka waktu tertentu untuk menggunakan dana tersebut.

c. Saldo awal minimal 100.000 rupiah.

Nasabah atau calon nasabah dapat menyetorkan minimal 100.000 rupiah dana dari nasabah tersebut ataupun calon nasabah/nasabahnya ingin melakukan setoran awal lebih dari 100.000 rupiah juga diperbolehkan dikarenakan Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta tidak

memberikan batasan-batasan maksimal, untuk setoran selanjutnya calon nasabah atau nasabah dapat menyetorkan minimal 100.000 rupiah pihak bank karena pihak bank sendiri tidak membatasi calon nasabah atau nasabahnya untuk menyetoran selanjutnya. Nasabah juga dapat melakukan penutupan rekening karena batal karena berbagai alasan salah satunya meninggal dunia dapat dikenakan biaya penutupan sebesar 25.000 rupiah.

- d. Saldo minimal untuk didaftarkan ke Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) adalah 25.100.000 rupiah atau sesuai ketentuan dari Kementerian Agama.

Untuk saldo minimal yang dapat didaftarkan kepada Kementerian Agama ini akan sewaktu-waktu berubah dan perubahan ini tergantung dari seberapa tingginya mata uang asing khususnya mata uang negara *Arab Saudi* dengan mata uang Indonesia. Jadi perubahan biaya untuk pergi Haji atau Umrah ini ditentukan berdasarkan tinggi atau rendahnya nilai mata uang *Arab Saudi*.

Adapun beberapa fasilitas pembukaan Tabungan *Mabrur* yang didapatkan untuk nasabah atau calon nasabah:

- a. Pembukaan Tabungan *Mabrur* diseluruh *outlet* Bank Syariah Mandiri, *online* via *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri dan jaringan LSB (Layanan Syariah Bank).

Dimana pada saat ini pembukaan Tabungan *Mabrur* dapat dilakukan di seluruh *outlet* Bank Syariah Mandiri, dapat juga dilakukan dengan via *online* dengan *Mobile Banking* yang terdapat pada bank-bank syariah, pada Tabungan

Mabrur dapat diakses melalui *Mobile Banking* yang dapat memudahkan untuk mengakses 24 jam. Jadi calon nasabah atau nasabah tidak harus datang ke bank untuk mengecek Tabungan *Mabrur*.

- b. *Online* dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementerian Agama untuk kemudahan mendapatkan porsi haji.

Jika nasabah atau calon nasabah tidak akan perlu resah untuk mendapatkan kursi atau porsi untuk pergi Haji karena Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta telah menggunakan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementrian Agama yang dapat diakses secara langsung dan dimana saya yang telah berbasis dengan sistem *online* memudahkan nasabah atau calon nasabah untuk mengaksesnya.

- c. Mendapatkan kartu ATM (*Automated Teller Machine*)

Pada Tabungan *Mabrur* dan Tabungan *Mabrur Junior* ini nasabah dan calon nasabah mendapatkan fasilitas diantaranya adalah kartu ATM (*Automated Teller Machine*) Visa yang dapat digunakan di luar negeri dan kartu ATM (*Automated Teller Machine*) ini tidak dapat di tarik melalui ATM (*Automated Teller Machine*) dan hanya bisa di tarik pada saat nasabah melaksanakan Ibadah Haji dan Umrah. Pada kartu ATM (*Automated Teller Machine*) Tabungan *Mabrur* dan Tabungan *Mabrur Junior* telah menggunakan sistem *autodebet* atau pendebitan otomatis dari Tabungan *Mudharabah*.

Terdapat beberapa syarat pembukaan Tabungan *Mabrur* yang terdapat di Bank Syariah mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta:

a. Kartu identitas: KTP atau paspor nasabah

Identitas tersebut diperlukan untuk memudahkan calon nasabah dalam melakukan penghimpunan dana pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta dan memastikan bahwa identitas nasabah tersebut adalah benar.

b. NPWP

NPWP (Nomor Induk Wajib Pajak) dapat disertakan dalam pembuatan Tabungan *Mabrur* jika calon nasabah telah memilikinya namun jika belum calon nasabah tersebut boleh tidak mencantumkan karena NPWP (Nomor Induk Wajib Pajak) digunakan oleh pihak Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta untuk mengetahui pajak dari calon nasabah tersebut.

(BSM. 2019. Bank Syariah Mandiri: Tabungan Mabrur, diperoleh pada 3 Mei 2019 melalui: www.syariahamandiri.co.id).

Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta juga terdapat produk yang menganjurkan untuk anak-anak dapat menabung untuk beribadah yaitu Tabungan *Mabrur Junior*. Berikut fitur, manfaat, fasilitas dan syarat untuk membuka Tabungan *Mabrur Junior*.

Pada Tabungan *Mabrur Junior* terdapat fitur-fitur yang dapat memudahkan nasabahnya:

a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Mutlaqah*.

Dimana *shahibul maal* (pemilik dana) memberikan keleluasaan sepenuhnya terhadap *mudharib* (pengelolaan dana) untuk menggunakan dana tersebut. *Mudharib* (pengelola dana) bebas untuk menggunakan dananya dan

pihak *shahibul maal* (pemilik dana) tidak memberikan batasan mengenai tujuan, tempat maupun jenis usahanya.

Kemudian untuk nisbahnya sendiri Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta ini memberikan keuntungan (nisbah) kepada nasabah sebesar 15% kemudian nisbah ini telah berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak atau telah disepakati oleh pihak Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta dan dari nasabahnya sendiri.

b. Nama yang akan tercantum pada buku tabungan adalah nama anak.

Untuk orang tua yang menginginkan anaknya untuk belajar menabung sejak dini untuk keperluan beribadah dapat juga mencantumkan nama anak sebagai pemilik tabungan tersebut karena dapat juga mengajarkan anak untuk lebih giat lagi untuk menabung.

c. Tidak dapat dicairkan kecuali biaya perlunasan untuk penyelenggaraan Ibadah Haji atau Umrah.

Tabungan *Mabrur Junior* tidak dapat digunakan atau dicairkan sewaktu-waktu kecuali pada saat nasabah ingin mencairkannya untuk perlunasan haji atau umrah dan digunakan jika saldo nasabah tersebut sesuai dengan yang ditentukan Kementerian Agama.

d. Setoran untuk tabungan ini 100.000 rupiah.

Calon nasabah atau nasabah dapat menyetorkan minimal dana kepada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta untuk Tabungan *Mabrur Junior* sebesar 100.000 rupiah jika nasabah atau calon nasabah ingin menyetorkan lebih dari 100.000 rupiah kepada pihak Bank Syariah Mandiri

Kantor Kas UII Yogyakarta tidak membatasi biaya maksimal untuk menyetoran dan nasabah atau calon nasabah untuk penyetoran dana berikutnya dapat dikenakan biaya setoran selanjutnya yaitu 100.000 rupiah ataupun lebih dari 100.000 rupiah juga diperbolehkan, nasabah juga akan dikenakan biaya 25.000 rupiah jika nasabah ingin melakukan biaya pembatalan pendaftaran calon *Jama'ah* Haji.

- e. Saldo minimal yang dapat didaftarkan kepada Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOMAT) 25.100.000 rupiah atau sesuai yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama.

Sama seperti Tabungan *Mabrur*, Tabungan *Mabrur Junior* ini harus mencapai saldo minimal yang telah ada yang ditentukan oleh Kementerian Agama hampir sama tergantung bagaimana nilai mata uang asing.

Berikut adalah beberapa manfaat pembukaan Tabungan *Mabrur Junior* bagi calon nasabah atau nasabah yang dapat memudahkan calon nasabah untuk mengetahui tentang Tabungan *Mabrur Junior*:

- a. Aman dan terjamin keamanannya dimana saat nasabah menginvestasikan dananya kepada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta dana nasabah tersebut akan terjaga dengan baik. Karena tabungan ini telah dijamin oleh LSP (Lembaga Penjamin Syariah) jadi calon nasabah atau nasabahnya tidak perlu risau atau khawatir dananya akan berkurang karena kesalahan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta juga telah diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

- b. Dapat *Online* dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementerian Agama untuk lebih mudah mendaftarkan Haji dengan minimal usia 12 tahun.

Untuk pendaftaran Haji bagi anak-anak ini sudah sebagai ketentuan dari Kementerian Agama yaitu dengan minimal usia 12 tahun. Kementerian Agama juga telah menerbitkan Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 29 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler yang mengatur bahwa salah satu syarat mendaftar haji adalah berusia minimal 12 tahun, artinya sejak berlakunya PMA 29 Tahun 2015 ini maka masyarakat Indonesia yang telah mendaftar haji adalah mereka yang telah mendaftarkan haji yang berusia diatas 12 tahun.

Pasal 4 ayat (1) PMA 14 Tahun 2012 mengatur bahwa syarat mendaftar haji adalah beragama Islam, sehat jasmani dan rohani (keterangan dokter), memiliki KTP, memiliki Kartu Keluarga, memiliki akte kelahiran atau surat kenal lahir atau kutipan akta nikah atau ijazah, dan memiliki tabungan pada BPS BPIH minimal sebesar setoran awal BPIH.

Pada pasal 4 ayat (3) PMA No. 14 Tahun 2012 disebutkan bahwa dalam hal calon jamaah haji berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dapat menggunakan kartu identitas lain yang sah.

Adapun beberapa fasilitas pembukaan Tabungan *Mabrur Junior* yang didapatkan untuk nasabah atau calon nasabah:

- a. Pembukaan Tabungan *Mabrur* diseluruh *outlet* Bank Syariah Mandiri, *online* via *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri dan jaringan LSB (Layanan Syariah Bank).

Dimana pada saat ini pembukaan Tabungan *Mabrur* dapat dilakukan di seluruh *outlet* Bank Syariah Mandiri, dapat juga dilakukan dengan via *online* dengan *Mobile Banking* yang terdapat pada bank-bank syariah, pada Tabungan *Mabrur* dapat diakses melalui *Mobile Banking* yang dapat memudahkan untuk mengakses 24 jam. Jadi calon nasabah atau nasabah tidak harus datang ke bank untuk mengecek Tabungan *Mabrur*.

- b. *Online* dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementerian Agama untuk kemudahan mendapatkan porsi haji.

Jika nasabah atau calon nasabah tidak akan perlu resah untuk mendapatkan kursi atau porsi untuk pergi Haji karena Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta telah menggunakan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementerian Agama yang dapat diakses secara langsung dan dimana saya yang telah berbasis dengan sistem *online* memudahkan nasabah atau calon nasabah untuk mengaksesnya.

- c. Mendapatkan kartu ATM (*Automated Teller Machine*)

Pada Tabungan *Mabrur* dan Tabungan *Mabrur Junior* ini nasabah dan calon nasabah mendapatkan fasilitas diantaranya adalah kartu ATM (*Automated Teller Machine*) Visa yang dapat digunakan di luar negeri dan kartu ATM (*Automated Teller Machine*) ini tidak dapat di tarik melalui ATM

(*Automated Teller Machine*) dan hanya bisa di tarik pada saat nasabah melaksanakan Ibadah Haji dan Umrah. Pada kartu ATM (*Automated Teller Machine*) Tabungan *Mabrur* dan Tabungan *Mabrur Junior* telah menggunakan sistem *autodebet* atau pendebitan otomatis dari Tabungan *Mudharabah*.

Berikut adalah beberapa syarat pembukaan Tabungan *Mabrur Junior* yang dapat memudahkan calon nasabah untuk lebih memahami tentang persyaratan Tabungan *Mabrur Junior* :

- a. KTP (Kartu Tanda Penduduk) atau paspor orang tua dan surat akte lahir anak.

Kartu identitas orang tua sangat diperlukan jika anak calon nasabah ini membuka Tabungan *Mabrur Junior* selain membantu untuk keaslian kartu identitas orang tua, surat akte kelahiran juga diperlukan karena sebagai bukti bahwa identitas anak adalah asli atau tidak dipalsukan.

- b. NPWP orang Tua.

Nomor Induk Wajib Pajak ini diperlukan untuk orang tua anak yang akan membuka Tabungan *Mabrur Junior* dikarenakan bank akan mengkaji dengan pajak yang orang tua anak yang akan membuka Tabungan *Mabrur Junior*. (BSM. 2019. Bank Syariah Mandiri: Tabungan *Mabrur Junior*, diperoleh pada 8 Mei 2019 di: www.syariahmandiri.co.id).

3.2.2. Strategi Pemasaran Produk Tabungan *Mabrur* :

Pada *Era-Digital* saat ini banyak sekali produk-produk perbankan yang ditawarkan oleh bank sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mulai dari produk pembiayaan, jasa, penghimpun dana. Dari ketiga yang ditawarkan bank kepada nasabahnya atau calon nasabahnya, terdapat juga produk yang memudahkan

masyarakat atau nasabah atau calon nasabah untuk pergi Haji dengan fasilitas yang telah diberikan oleh bank. Saat ini Bank Syariah Mandiri memunculkan suatu produk yang memudahkan untuk pergi Haji yaitu Tabungan *Mabrur* & Tabungan *Mabrur Junior*. Di samping itu pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta juga mendukung dan berupaya untuk membantu dalam memasarkan produk Tabungan *Mabrur* dan Tabungan *Mabrur Junior*.

Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta sendiri telah memiliki produk yang sangat dibutuhkan oleh calon nasabah/nasabahnya, karena dengan adanya Tabungan *Mabrur*. Banyaknya produk yang sama dengan bank-bank yang berbasis syariah ini membuat Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta untuk membuat suatu strategi agar produk Tabungan *Mabrur* ini menjadi daya tarik calon nasabahnya.

Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta selalu melakukan strategi *Marketing* untuk menarik ketertarikan calon nasabahnya untuk membuka rekening Haji di Bank Syariah Mandiri. Banyak cara yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Kas UII Yogyakarta untuk menarik keterkaitan, salah satu cara yang paling sering seorang *Marketing* menawarkan produk Tabungan *Mabrur* & *Mabrur Junior* yaitu dengan :

1. Melakukan *Cross Selling*

Dimana seorang *Marketer* Bank Syariah Mandiri datang dan menawarkan produk kepada masyarakat/calon nasabahnya, jika nasabah kurang tertarik dengan produk tersebut maka *Marketer* akan menawarkan produk alternatif Bank Syariah Mandiri.

Contohnya pada *Cross Selling* yaitu saat seorang nasabah/calon nasabah yang telah sepakat untuk membuka Tabungan *Mudharabah* kemudian seorang *Marketer* akan menawarkan produk Tabungan *Mabrur* dapat untuk berinvestasi untuk pergi beribadah ke Tanah Suci (BSM KK UII Yogyakarta, 2019).

2. Melakukan *Up Selling*

Disini seorang *Marketer* Bank Syariah Mandiri menawarkan produk yang ditawarkan dengan lebih menekankan pada produk yang bank memiliki, dengan menjual produk Tabungan *Mabrur* agar nilai jual yang lebih kemudian disertakan juga manfaat, keunggulan, fasilitas agar meningkatkan ketertarikan calon nasabah dengan produk Tabungan *Mabrur*.

Saat seorang *Marketer* sedang menawarkan produk Tabungan *Mabrur* kepada calon nasabah akan menawarkan keunggulan, fitur, dan manfaatnya. Contohnya bahwa Tabungan *Mabrur* ini fitur dari produk ini sangat baik karena nasabah dapat menabung dengan setoran awal Rp. 100.000 rupiah kemudian tidak setiap bulan harus menabung atau melakukan setoran setiap bulan karena di Bank Syariah Mandiri tidak mengenakan biaya administrasi kepada nasabah pada Tabungan *Mabrur* (BSM KK UII Yogyakarta, 2019).

3. Membuka *Open Table* di Acara dan di Sekolah.

Cara ini memang sangat manjur untuk menarik ketertarikan produk calon nasabah dengan Tabungan *Mabrur*, karena calon nasabah bisa menanyakan langsung kepada *Marketer* kemudahan tersebut dilakukan agar

calon nasabah tidak harus susah payah untuk datang ke bank untuk membuka Tabungan *Mabrur*.

Bank Syariah Mandiri juga mendatangi sekolah-sekolah dengan tujuan memberi informasi tentang Tabungan *Mabrur* & Tabungan *Mabrur Junior*, cara ini amat ampuh untuk menarik calon nasabah dikalangan pelajar karena biaya untuk pembukaan yang sangat murah dan juga pada saat Saldo pada tabungannya telah memenuhi kesesuaian yang telah diberikan oleh Kementrian Agama akan lebih mudah lagi, karena kemudahan ini pelajar dapat menabung dan dapat menunggu untuk dapat bisa pergi Haji.

Contohnya itu jika terdapat suatu acara di sekolahan/mall maka seorang *Marketer* akan membuka *stand* mulai untuk menawarkan nasabah atau calon nasabah produk Tabungan *Mabrur* atau *Mabrur Junior* dengan menawarkan dan memberikan informasi lebih jelas tentang produk Tabungan *Mabrur* atau Tabungan *Mabrur Junior* (Wulan, BSM KK UII Yogyakarta, 2019).

Dari ke-3 cara yang telah telah dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dapat memenuhi target perusahaan dan cara bank tersebut untuk menarik ketertarikan calon nasabah terhadap produk Tabungan *Mabrur* (Wulan, BSM KK UII Yogyakarta, 2019).